

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
PERIODE 15 SEPTEMBER – 15 NOVEMBER 2017
DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Praktik
Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Lapangan:

Agus Triyanto, M.Pd



oleh

SURGA NADIYYA ASSILUMA N. A. N.

14104244004

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Guru Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PLT SMP Negeri 9 Yogyakarta dan Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017

Nama Surga Nadiyah Assiluma N A N
NIM 14104244004
Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawaban telah disusun Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun hasil kegiatan terdapat dalam naskah laporan ini

Yogyakarta, 27 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Agus Triyanto, MPd
NIP. 197608022005011001




Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Mengesahkan,



Kepala Sekolah
Heru Supriyanto, M. Pd
NIP. 196111161983031010

Koordinator PLT

Heru Supriyanto, S. Pd
NIP. 197301171998021002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Laporan individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta selama dua bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PLT ini penyusun tidak lepas mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik sekolah maupun dari universitas, maka dari itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta sebagai penanggungjawab pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah memberikan pengarahan, bekal pengetahuan, dan keterampilan.
3. Fathur Rahman M. Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
4. Agus Triyanto, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengarahan, dan saran demi kelancaran pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
5. Drs. Arief Wicaksono, M. Pd, selaku Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
6. Heru Supriyanto, S.Pd, selaku koordinator Praktik lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
7. Drs. Fakhruromzi, selaku Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Guru BK SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, kerjasama, dan pengarahan selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
8. Sugiman S.Pd selaku guru BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dan bekerjasama dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

9. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah bekerjasama, menerima dan membantu kelancaran Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling (BK).
10. Kedua orang tua, Abah dan Ibu yang telah memberikan doa, motivasi, dan selalu mendukung di setiap kegiatan.
11. Peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah bersedia menerima, bekerjasama, dan membantu proses kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT BK).
12. Wahyu Ramdhanika Wulan, kawan perempuan seperjuangan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT BK) yang telah bekerjasama, membantu, memberi masukan, saling melengkapi dan memotivasi.
13. Teman-teman kelompok PLT UNY di SMP Negeri 9 Yogyakarta: Ninik Hernisa, Sintaningsih Utami, Laili Rahmaisa, Okta Lesagia, Theodorus A. Bagas, Habibi Rahman, Mas Ego Prasetya, Mas Zulham SPB, Aljab Sulaksana, dan Panji Brahmantio, yang saling membantu dan mendukung dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
14. Serta berbagai pihak yang telah membantu baik moril atau materil demi terlaksananya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) 2017.

Seperti pepatah, “ tak ada gading yang tak retak ”, masih berlaku pada laporan ini. Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 November 2017

Penyusun

Surga Nadiyya Assiluma N. A. N.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Perencanaan Kegiatan PLT	11
BAB II PELAKSANAAN	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan PLT BK	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III PENUTUP	27
A. Simpulan	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI : SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA
OLEH: SURGA NADIYYA ASSILUMA N. A. N. (14104244004)

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini merupakan upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman secara nyata tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bekal diri menjadi tenaga pembimbing dan pendidik yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah program kerja Bimbingan dan Konseling. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh praktikan meliputi layanan dasar berupa bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok yang mencakup empat bidang bimbingan, yakni pribadi, sosial, belajar dan karir, kemudian layanan informasi yang akan diberikan berupa tayangan video atau film. Praktikan juga akan memberikan layanan responsif berupa konseling individual atau kelompok.

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 9 Yogyakarta, praktikan melaksanakan layanan dasar berupa bimbingan klasikal dengan delapan materi yang berbeda di dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir serta bimbingan kelompok dalam bidang karir. Pengalaman yang diperoleh praktikan selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi pengalaman pemberian layanan bimbingan klasikal, pemberian layanan konseling individu dengan berbagai masalah yang dihadapi peserta didik atau konseli dan pelaksanaan bimbingan kelompok. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta, budaya dan kebiasaan yang dikembangkan di sekolah, dan lain sebagainya. Selama kegiatan PLT, praktikan melaksanakan bimbingan klasikal sebanyak 8 kali di kelas VII, VIII dan IX.

Kata kunci: PLT, SMP Negeri 9 Yogyakarta, Layanan Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pada zaman ini. Pendidikan sangat menentukan kehidupan manusia untuk dapat bertahan hidup di masyarakat. Pentingnya pendidikan ini menuntut adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan. Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang juga membuat kompetisi di dunia global semakin meningkat serta membutuhkan tunjangan dari kinerja pendidikan yang lebih bermutu.

Kinerja pendidikan yang bermutu tinggi juga dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai salah satu subjek pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Tugas dan fungsi guru tersebut yang menggambarkan indikator ketercapaian guru yang profesional.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PLT (Praktik Lapangan Terbimbing).

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi kegiatan pra PLT dan PLT. Kegiatan pra PLT meliputi kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Bimbingan Kelompok, Praktikum Konseling Individual, Praktikum Konseling Kelompok, Praktikum Bimbingan Klasikal, PLT 1, dan Observasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada bulan Februari.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang didapatkan di kelas. Pada program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017, penyusun mendapatkan tempat pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ngeksigondo No. 30, Yogyakarta. Kegiatan praktik ini terdapat dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana pendidikan. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional dalam bidang bimbingan dan konseling. Dengan demikian diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling sebagai guru BK mampu melaksanakan tanggung jawabnya kelak dengan sebaik mungkin dan membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT yang tercantum pada panduan PLT UNY tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran atau layanan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, atau layanan di lembaga.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 dan beralamat di Jalan Ngeksigondo No. 30, Yogyakarta. Pada awalnya, SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah filial dari SMP Negeri 4 Yogyakarta. SMP Negeri 9 Yogyakarta telah ditetapkan sebagai sekolah berstandar nasional sejak tanggal 19 Juli 2005. Area SMP Negeri 9 Yogyakarta dahulunya merupakan tanah bekas stasiun kereta api Basen di Tinalan, Kotagede Yogyakarta, yang diminta pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dan wali murid untuk membuat kelas baru atau sekolah filial pada masa itu dengan menandatangani perjanjian hak penggunaan atas tanah antara POMG

SMP dan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Kesepakatan tersebut dikuatkan dengan surat perjanjian Nomor: 2/s/Tahun 1958, tanggal 20 Februari 1958. Lalu pemerintah daerah menetapkan sekolah filial di bawah naungan SMP Negeri 4 Yogyakarta dapat berdiri sendiri dengan nama SMP Negeri 9 Yogyakarta yang dikuatkan dengan terbitnya surat keputusan nomor: 352/SK/B/III tanggal 25 Oktober 1960 dan Kamil Pranowo, yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta dan pelaksana SMP filial di Basen, diangkat menjadi Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta yang pertama.

SMP Negeri 9 Yogyakarta terletak di Jalan Ngeksigondo No. 30, Kota Yogyakarta. Lokasi ini terletak di kampung Tinalan, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. Sekolah menempati tanah seluas 4000m persegi. Letak SMP Negeri 9 Yogyakarta ini sangat strategis dan merupakan satu-satunya sekolah negeri yang berada di tenggara Kota Yogyakarta. Rata-rata peserta didik di SMP Negeri 9 Yogyakarta berasal dari daerah Kotagede dan sekitarnya yang notabene terkenal dengan budayanya yang kental dan ajaran agama yang kuat. Hal ini membuat SMP Negeri 9 Yogyakarta mengedepankan pula kegiatan keagamaan seperti tadarus bagi siswa kelas 7 dan 8 yang beragama Islam saat pagi hari sebelum pelajaran dimulai yang bertempat di aula sekolah. Untuk siswa kelas 9 dapat mengikuti kegiatan tadarus yang dipimpin langsung oleh salah satu siswa melalui pengeras suara yang ada di ruang tata usaha. Sedangkan yang beragama Nasrani dapat melakukan doa pagi yang dipimpin oleh guru agama yang bersangkutan di ruang seni musik. Ada pula kegiatan sholat berjamaah yang dilaksanakan di aula bagi laki-laki dan di mushola bagi siswa perempuan pada waktu dzuhur. Begitu juga ketika melaksanakan sholat jumat. Sedangkan siswa yang beragama Nasrani melaksanakan doa siang di ruang seni musik bersama dengan guru yang bersangkutan.

Dalam segi transportasi, rata-rata peserta didik menggunakan sepeda ontel untuk menuju ke sekolah, namun tidak sedikit pula yang diantar jemput menggunakan kendaraan seperti motor maupun mobil. SMP Negeri 9 Yogyakarta berada di lingkungan perkampungan yang sangat kondusif, penanaman nilai moral yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta ini juga sangat bagus, terbukti dengan sedikitnya permasalahan antar siswa, rasa saling menghormati yang tinggi antara siswa dengan guru atau staf, karyawan dan tamu yang datang ke SMP Negeri 9 Yogyakarta ini. Suasana kekeluargaan akan sangat terasa saat berada di SMP ini. SMP Negeri 9 Yogyakarta

memiliki 6 kelas disetiap tingkat, yaitu kelas A-F dengan jumlah keseluruhan kelas yaitu 18 kelas dan jumlah keseluruhan siswa yaitu 614 siswa.

SMP Negeri 9 Yogyakarta menerapkan kurikulum 2013 dengan kegiatan pembelajaran *full day school* dari jam 07.00 – 14.30 WIB, dan kegiatan sekolah hanya berlangsung dari hari Senin sampai dengan hari Jumat sedangkan hari libur yaitu hari Sabtu dan Minggu.

Untuk kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling, SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki jadwal tersendiri untuk pelaksanaan layanan Bimbingan Klasikal di setiap jenjang kelas. Guru Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan bimbingan klasikal satu kali dalam satu minggu secara bergilir di setiap kelas. Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, terdapat dua guru Bimbingan dan Konseling, artinya dalam satu minggu akan ada dua kelas yang mendapat giliran pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dari guru BK. Sedangkan untuk kegiatan bimbingan kelompok, konseling individu maupun konseling kelompok, guru BK biasanya akan mengkategorikan masalah siswa yang sama, seperti siswa yang sering datang terlambat, atau adanya laporan dari siswa, guru mata pelajaran dan pihak yang terlibat.

Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Visi dan Misi SMP Negeri 9 Yogyakarta
 - a. Visi SMP Negeri 9 Yogyakarta
“Berprestasi Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, Berwawasan Lingkungan, Serta Berjiwa Nasionalisme”
 - b. Misi SMP Negeri 9 Yogyakarta
 - 1) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
 - 2) Mendorong lulusan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia.
 - 3) Meningkatkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 5) Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Mendukung dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 7) Meningkatkan dan memupuk semangat cinta tanah air dan bangsa, menghargai keanekaragaman dan semangat rela berkorban.
- 8) Meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

2) Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 9 Yogyakarta juga memiliki fasilitas yang sangat mendukung untuk proses pembelajaran. Berikut ini merupakan daftar fasilitas yang ada:

Table 1. Daftar Fasilitas di SMP Negeri 9 Yogyakarta

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tata Usaha	1
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Koperasi	1
12.	Ruang PKS	1
13.	Ruang OSIS	1
14.	Mushola	1
15.	Dapur	1
16.	Ruang AVA	1
17.	Ruang penyimpanan alat tulis	1
18.	Kantin	1

19.	Parkir sepeda siswa	1
20.	Parkir motor guru dan tamu	1
21.	Ruang Aula	1
22.	Ruang Musik	1
23.	Lapangan Upacara	1
24.	Kamar mandi	5
25.	LCD Proyektor di setiap Ruang Kelas	
26.	Kamera CCTV di setiap ruang kelas, laboratorium, ruang guru, ruang kepala sekolah dan lobby.	

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang, antara lain:

a) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di gedung sebelah utara, bagian barat dan diapit oleh ruang guru dan ruang TU yang masing-masing saling terhubung dengan pintu di setiap pojok ruangan. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat meja kursi untuk menerima tamu, dan di belakang terdapat meja khusus untuk kepala sekolah yang disekat oleh almari piala sebagai pemisah ruang tamu dengan ruang kerja kepala sekolah.

b) Ruang Guru

Ruang guru berada di sebelah barat ruang kepala sekolah, terdapat 38 guru yang mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Ruang guru berada tepat disamping tempat parkir guru dan tamu, serta kantin. Penataan meja di ruang guru sudah cukup rapi.

c) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang ini berada di timur ruang kepala sekolah, ruang ini dilengkapi dengan computer, LCD, kursi, almari, printer, dispenser dll.

d) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling berada di ujung gedung sebelah barat, bersebelahan dengan

kantin di sebelah utara dan ruang AVA di selatannya. Ruang BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki ruang yang cukup nyaman dengan ruang tamu yang menyatu dengan meja guru BK, terdapat pula ruang bimbingan dan konseling kelompok yang di sekat dengan almari dokumen sebagai pembatas antara ruang tamu dan guru ke ruang bimbingan dan konseling kelompok ini. Sayangnya, SMP Negeri 9 Yogyakarta belum memiliki ruang konseling individu tersendiri yang cukup nyaman. Selain itu, ruang bimbingan dan konseling kelompok ini masih digunakan untuk pembelajaran agama Nasrani di setiap hari Senin, Selasa dan Kamis.

2) Ruang Pelajaran

Ruang pelajaran yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta meliputi:

a) Ruang kelas

Ruang kelas secara keseluruhan sudah bagus. Setiap kelas dilengkapi dengan LCD proyektor dan kamera CCTV di pojok atas kelas yang memungkinkan pihak sekolah dapat mengawasi peserta didik melalui kamera cctv yang dapat langsung di pantau dari ruang kepala sekolah. Pembagian ruang kelas yaitu kelas 7 A, B, C, D, E, F, lalu kelas 8 A, B, C, D, E, F, dan kelas 9 A, B, C, D, E, F.

Ada pula ruang laboratorium, yaitu Laboratorium IPA yang berada di samping perpustakaan. Laboratorium Bahasa yang berada di lantai 2 tepat di atas ruang BK, dan Laboratorium Komputer yang berada di lantai 3 tepat berada di atas aula.

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari beberapa ruang seperti:

a) Perpustakaan

Di dalam perpustakaan sudah banyak buku mengenai pelajaran-pelajaran tertentu, ruang baca,

novel, dan lain-lain. Ada petugas perpustakaan yang setiap saat membantu dan mengadministrasi buku yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

b) Ruang AVA

Ruang ini berada di sebelah selatan ruang BK. Ruang AVA ini berfungsi sebagai ruang serbaguna. Biasanya ruang AVA digunakan sekolah untuk menerima rombongan tamu, mengadakan rapat, seminar, dan lain-lain.

c) Ruang UKS

Ruang UKS berseberangan dengan kantor guru, di ruang UKS terdapat 4 tempat tidur, almari obat, wastafel, dan alat penimbang berat badan serta pengukur tinggi badan.

d) Ruang Musik

Ruang musik berada di lantai 2, ruang ini memiliki peralatan musik yang cukup lengkap seperti gitar, keyboard, satu set drum, angklung, pianika, recorder, karon, dan peralatan musik lainnya.

e) Mushola

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki mushola yang berada tepat di sebelah barat lapangan. Mushola ini cukup luas dan nyaman untuk melakukan kegiatan shalat berjamaah.

f) Koperasi

Koperasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta ini menjual aneka alat tulis dan makanan ringan bagi siswa maupun guru dan karyawan.

g) Ruang Pramuka

Ruang pramuka berada tepat di samping ruang UKS. Di ruang ini terdapat berbagai jenis peralatan kegiatan pramuka.

h) Ruang PKK

Ruang PKK digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti tata boga, menjahit dan prakarya. Ruang ini dilengkapi dengan dapur yang cukup lengkap dengan peralatan masakannya.

i) Kamar mandi

Kamar mandi yang ada di SMP ini berada disetiap pojokan gedung, kamar mandi di lantai satu berada di sebelah kelas 9 F dan 9 A, sedangkan untuk di lantai 2 ada di sebelah kelas 7 F dan kelas 8 C.

j) Tempat parkir

Di SMP Negeri 9 Yogyakarta, tempat parkir dibagi menjadi 2, yaitu tempat parkir guru dan siswa. Tempat parkir siswa berada di sebelah timur, sedangkan parkir guru dan tamu di sebelah barat, bersebelahan dengan kantin.

k) Kantin

Di kantin SMP ini terdapat 4 stand penjual yang menjual berbagai jenis makanan berat sampai makanan ringan. Ada pula berbagai jenis minuman seperti air mineral dan teh.

l) Lapangan

Lapangan di SMP Negeri 9 Yogyakarta seukuran dengan lapangan basket pada umumnya. Biasanya kegiatan olahraga berada di lapangan ini. Selain itu lapangan ini juga menjadi tempat pelaksanaan upacara bendera setiap hari Senin.

3) Analisis Kondisi Personalia

Selain melakukan observasi yang terkait dengan kondisi fisik sekolah, penulis juga melakukan observasi nonfisik seperti:

a) Potensi Peserta Didik

Secara keseluruhan, jumlah siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 614 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Kelas VII A	: 34 peserta didik
Kelas VII B	: 34 peserta didik
Kelas VII C	: 34 peserta didik
Kelas VII D	: 34 peserta didik
Kelas VII E	: 34 peserta didik
Kelas VII F	: 34 peserta didik
Kelas VIII A	: 34 peserta didik

Kelas VIII B	: 34 peserta didik
Kelas VIII C	: 33 peserta didik
Kelas VIII D	: 34 peserta didik
Kelas VIII E	: 34 peserta didik
Kelas VIII F	: 34 peserta didik
Kelas IX A	: 34 peserta didik
Kelas IX B	: 34 peserta didik
Kelas IX C	: 34 peserta didik
Kelas IX D	: 35 peserta didik
Kelas IX E	: 34 peserta didik
Kelas IX F	: 36 peserta didik

Keseluruhan siswa yang berada di SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki latar belakang yang berbeda-beda, namun pada umumnya, siswa berasal dari daerah kotagede dan sekitarnya. Tidak sedikit pula yang berasal dari luar kota karena mengikuti orangtuanya. Dari segi prestasi siswa, banyak siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta yang memiliki prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun non-akademik. Prestasi terakhir yang diraih oleh siswa-siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah lomba baris-berbaris yang mendapatkan juara I.

b) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 38 guru, yang dipimpin Kepala Sekolah yaitu bapak Drs. Arief Wicaksono, M.Pd. Rata-rata guru di SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki pendidikan terakhir yaitu S1. Namun ada beberapa yang menempuh pendidikan hingga S2.

c) Potensi Karyawan

Di SMP Negeri 9 Yogyakarta terdapat beberapa karyawan yang menangani bidang yang berbeda. Ada pegawai perpustakaan, satpam sekolah, petugas IT, beberapa petugas kebersihan dan beberapa petugas TU.

d) Kurikulum

SMP Negeri 9 Yogyakarta menerapkan kurikulum 2013 dengan sistem *full day school*. Kegiatan pembelajaran

berlangsung dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.30 WIB.

e) Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa tidak hanya melalui kegiatan akademik, melainkan dari kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler. Di SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki 25 kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib, yaitu pramuka bagi kelas 7 dan 8 serta ekstrakurikuler baris-berbaris.

f) Bimbingan dan Konseling

Pada kurikulum 2013 ini, SMP Negeri 9 Yogyakarta sudah memasukkan kegiatan bimbingan dan konseling ke dalam jadwal pelajaran. Kegiatan BK ini berupa layanan bimbingan klasikal yang dipandu oleh satu guru BK di setiap kelas yang mendapat giliran jam mata pelajaran BK. Jadwal BK ada di jam ke-9 setiap hari Senin, yaitu jam 13.50 WIB sampai dengan 14.30 WIB. Materi yang diberikan berupa materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat itu atau berkaitan dengan permasalahan siswa SMP pada umumnya. Tentu permasalahan yang dicakup BK meliputi 4 bidang kajian, yaitu bidang pribadi, belajar, sosial dan karir. Biasanya permasalahan ini didapat saat guru BK mengadakan analisis awal di setiap awal semester baru dengan menyebarkan angket atau instrumen pengumpul data seperti DCM dan MLM.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang sudah dilakukan sebelumnya, selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PLT. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Praktikum

Bimbingan Klasikal. Praktikum Bimbingan Klasikal atau yang biasa dikenal dengan *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) dan memberikan layanan di sekolah dalam program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 9 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Penyerahan dilakukan oleh DPL pamong kepada koordinator PLT SMP Negeri 9 Yogyakarta.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan secara serentak oleh LPPMP atau dari universitas. Pelaksanaannya dibagi menjadi per fakultas dalam satu hari. Kemudian dilanjutkan dengan pembekalan PLT oleh program studi BK oleh koordinator PLT program studi BK.

4. Observasi

a. Observasi Proses Pemberian Layanan

Kegiatan observasi proses kegiatan pemberian layanan bimbingan klasikal di kelas dilaksanakan saat pelaksanaan PLT berlangsung. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mampu memahami suasana kelas dan karakter masing-masing siswa saat kegiatan berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Pengamatan dilaksanakan selama dua hari di dua kelas yang berbeda, yaitu kelas VII A dan kelas VII F sesuai dengan waktu yang disepakati bersama guru pembimbing.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi, budaya, kebiasaan, dan kondisi pendukung proses pemberian layanan di tempat praktik. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa yang akan

melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bisa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT tahun 2017 yaitu dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 9 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut.

a. Program PLT

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik pemberian layanan dan kendala – kendala yang biasanya dihadapi. Konsultasi dilakukan secara kondisional dan tidak terstruktur, sesuai kebutuhan.

2) Pembuatan Rencana Pemberian Layanan (RPL)

Sebelum melaksanakan layanan bimbingan klasikal atau layanan yang lain, mahasiswa biasanya menyiapkan RPL terlebih dahulu yang berisi: materi, metode, dan deskripsi proses pemberian layanan sebagai acuan dalam pelaksanaan bimbingan. RPL yang dibuat sebanyak 8 buah secara bertahap sesuai dengan kebutuhan.

3) Praktik Bimbingan dan Konseling

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal jam pelajaran yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII B, VII E, VIII A dan IX A dengan alokasi waktu satu kali tatap muka dalam satu minggu, serta VII C dan VII F dengan alokasi waktu 2 kali tatap muka di hari yang berbeda.

4) Evaluasi

Setelah melakukan layanan di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, mengetahui seberapa besar

kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerima materi, serta seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan pada setiap proses pemberian layanan selesai. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan praktik dalam memberikan layanan selanjutnya.

5) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain:

- a) mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga dan civitas akademik sekolah,
- b) berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi,
- c) menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi setelah tadarus,
- d) pendampingan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik,
- e) membantu administrasi kehadiran siswa oleh guru BK
- f) membantu administrasi perpustakaan sekolah.

6. Penyusunan Laporan

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PLT wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT secara individu sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program. Laporan pelaksanaan PLT disusun dengan disertai lampiran-lampiran selama kegiatan.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di Ruang AVA SMP Negeri 9 Yogyakarta oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang dihadiri oleh DPL Pamong kepada koordinator PLT SMP Negeri 9 Yogyakarta.

BAB II
PELAKSANAAN

A. Persiapan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK. Maka dari itu, berikut adalah program PLT BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta:

Table 2. Program Perencanaan PLT BK UNY di SMP Negeri 9 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan Praktikum Lapangan Terbimbing (PLT) dari Universitas	Senin, 11 September 2017	Lapangan Tenis Indoor Timur – UNY
2.	Pembekalan Praktikum Lapangan Terbimbing (PLT) dari Prodi BK	Selasa, 12 September 2017	Ruang sidang 1 LPPM UNY
3.	Pelepasan seluruh mahasiswa PLT Tahun 2017 oleh Universitas	Kamis, 14 September 2017	GOR UNY
4.	Penyerahan dan penerjunan mahasiswa PLT Tahun 2017 ke sekolah oleh Dosen Pamong	Jumat, 15 September 2017	Aula SMP Negeri 9 Yogyakarta
5.	Observasi pra Praktikum Lapangan Terbimbing (PLT) BK	Februari-Maret 2017	SMP Negeri 9 Yogyakarta
6.	Pelaksanaan Praktikum Lapangan Terbimbing (PLT) BK	Jumat, 15 September 2017 – Rabu, 15 November 2017	SMP Negeri 9 Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa Praktikum Lapangan Terbimbing (PLT) oleh Dosen Pamong	Rabu, 15 November 2017	Ruang AVA SMP Negeri 9 Yogyakarta

8.	Evaluasi	November 2017	UNY
----	----------	---------------	-----

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing BK

Berdasarkan observasi dan analisis hasil need assesmen yang telah dilakukan oleh praktikan pra Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terhadap siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta, maka dapat dibuat rancangan program yang akan dilaksanakan selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 9 Yogyakarta khususnya program yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling, diantaranya yaitu layanan dasar, layanan informasi, layanan pengumpulan data, layanan penempatan dan penyaluran, layanan responsif, dan layanan konsultasi.

1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyampaian materi secara terstruktur yang disampaikan secara klasikal maupun kelompok dalam rangka mengembangkan perilaku jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen assesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi program ini. Berikut merupakan program layanan dasar yang dilakukan:

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan materi yang biasanya diperlukan oleh siswa SMP pada umumnya. Secara keseluruhan praktikan melakukan bimbingan klasikal sebanyak 8 kali. Berikut ini bimbingan klasikal yang telah terlaksana:

a. Bimbingan Klasikal 1

Metode : Jigsaw, diskusi
 Sasaran : Kelas VII C
 Materi : Memilih dan menjadi teman yang baik
 Pelaksanaan : Jumat, 6 Oktober 2017
 Media : Kertas folio, alat tulis, pewarna

Penghambat : Ada siswa yang senang berkeliling-keliling kelas.

Solusi : Praktikan berusaha menertibkan, mendekati siswa tersebut secara pribadi dan mengajak untuk turut serta dalam kelompoknya masing-masing.

b. Bimbingan Klasikal 2

Metode : Permainan

Sasaran : Kelas VII B

Materi : Kekompakan dalam Kelompok

Pelaksanaan : Senin, 9 Oktober 2017

Media : Kertas

Penghambat : Ada siswa yang kurang antusias dan lambat dalam melaksanakan instruksi.

Solusi : Praktikan mengulang kembali beberapa kali instruksi dan membujuk agar siswa mampu melaksanakan instruksi secara mandiri.

c. Bimbingan Klasikal 3

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

Sasaran : Kelas VII C

Materi : Budaya 6S

Pelaksanaan : Senin, 16 Oktober 2017

Media : Laptop, LCD, Proyektor, PPT materi

Penghambat : -

Solusi : -

d. Bimbingan Klasikal 4

Metode : Video klip musik, tanya jawab

Sasaran : Kelas IX A

Materi : Arti sahabat dan cara menjaga keutuhan pertemanan

Pelaksanaan : Senin, 23 Oktober 2017

Media : Laptop, LCD, film pendek

Penghambat : Ada siswa yang bosan dan sudah lelah karena waktu pelaksanaan siang hari

Solusi : Praktikan berkeliling kelas dan memberi semangat siswa tersebut, serta mempersilakan siswa untuk menyanyikan lagu yang mereka senangi.

e. Bimbingan Klasikal 5

Metode : Permainan
Sasaran : Kelas VII E
Materi : Mengenal diri sendiri dan orang lain
Pelaksanaan : Senin, 30 Oktober 2017
Media : Permainan menggunakan tangan sambil bernyanyi
Penghambat : Karena waktu terbatas maka tidak semua siswa dapat maju ke depan karena hanya beberapa yang disebutkan namanya dalam permainan tersebut.
Solusi : Praktikan hendaknya melanjutkan materi yang sama dipertemuan selanjutnya.

f. Bimbingan Klasikal 6

Metode : Cinema Therapy, diskusi
Sasaran : Kelas VII F
Materi : Dampak negatif dan cara mengurangi kecanduan game online
Pelaksanaan : Senin, 6 November 2017
Media : Laptop, LCD, Proyektor, Film pendek, PPT materi
Penghambat : -
Solusi : -

g. Bimbingan Klasikal 7

Metode : Cinema Therapy, diskusi
Sasaran : Kelas VII F
Materi : Bullying
Pelaksanaan : Selasa, 24 Oktober 2017
Media : Laptop, LCD, Proyektor, Film
Penghambat : -
Solusi : -

h. Bimbingan Klasikal 8

Metode : Cinema Therapy, diskusi
Sasaran : Kelas VIII A
Materi : Meminimalisir kecanduan game online
Pelaksanaan : Senin, 13 November 2017
Media : Laptop, LCD, Proyektor, Film pendek
Penghambat : Ada sebagian siswa yang hendak izin dengan berbagai alasan sehingga kegiatan terlambat untuk dimulai.

Solusi : Praktikan memberikan pemahaman kepada siswa dan mendiskusikan kelanjutan kegiatan tersebut kepada siswa. Keputusannya siswa tetap kembali mengikuti kegiatan layanan.

Pemberian layanan bimbingan klasikal pada umumnya sangat menarik bagi beberapa siswa. Mereka sangat antusias karena menurut mereka ketika guru BK masuk kelas untuk memberikan layanan bimbingan klasikal, hal tersebut bisa dijadikan sebagai *refreshing* tersendiri disela-sela kegiatan pembelajaran yang padat. Namun, dikarenakan jam masuk BK ada di setelah jam terakhir, maka tidak jarang beberapa siswa mengeluh karena waktu menunjukkan jam pulang sekolah, sudah dijemput, atau ada kegiatan ekstrakurikuler setelah pulang sekolah.

Pada saat selesai memberikan layanan bimbingan klasikal, praktikan menawarkan dan mempersilakan pada siswa jika ingin melakukan layanan konseling baik secara individu atau kelompok. Praktikan juga memberikan nomor telepon dan media sosial lain pada siswa agar dapat menghubungi praktikan melalui *whatsapp* atau media sosial tersebut apabila siswa merasa malu menemui praktikan atau guru BK secara langsung.

2) Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari 5 sampai dengan 10 siswa. Tujuannya adalah untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Tema dalam bimbingan kelompok biasanya bersifat umum dan tidak rahasia yang bisa didapat dari kebutuhan siswa SMP. Adapun layanan bimbingan kelompok yang praktikan lakukan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan Kelompok

Metode : Expressive Writing
Sasaran : 10 siswa Kelas IX A
Materi : Impian dan cita-citaku (Surat untuk diriku di masa depan)
Pelaksanaan : Kamis, 19 Oktober 2017

Media : Kertas HVS, Alat tulis, amplop, plastik
 Penghambat : Ada siswa yang kurang berkonsentrasi karena fokus pada hal lain
 Solusi : Praktikan memberikan pemahaman agar siswa mampu bekerjasama dalam kegiatan tersebut.

Table 3. Daftar Anggota Bimbingan Kelompok

No.	Nama	JK
1.	Achmad Habibie Amrullah	L
2.	Adelia Puspita Kumala Dewi	P
3.	Anisa Nurlatifa Salsabila	P
4.	Chesy Nuansa Saputri	P
5.	Dio Septyan Tri Prabowo	L
6.	Hera Nur Julita Sari	P
7.	Irma Nur Islami	P
8.	Mirza Chairunnisa	P
9.	Risma Nur Ichsanti	P
10.	Wahyu Pujiyanto	L

2. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian informasi atau keterangan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang dianggap bermanfaat dan dibutuhkan bagi peserta didik. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini informasi yang disampaikan oleh praktikan adalah melalui komunikasi secara langsung. Adapun informasi yang diberikan adalah berkaitan dengan karir, sekolah-sekolah akademi dan pentingnya bimbingan dan konseling di sekolah. Informasi yang diberikan praktikan juga meliputi informasi mengenai kegiatan yang biasa dilakukan oleh guru BK berkaitan dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada umumnya.

3. Layanan Pengumpulan Data

Layanan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik baik individu maupun kelompok. Layanan tersebut juga memudahkan dalam administrasi maupun kebutuhan tertentu, serta

memudahkan dalam memahami kebutuhan dan permasalahan siswa lebih dalam.

Layanan pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket data pribadi siswa berupa MLM (Media Lacak Masalah) khusus untuk siswa SMP. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung, praktikan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing, dukungan dan kolaborasi dengan rekan PLT BK agar memudahkan dalam pengkondisian peserta didik.

Selanjutnya layanan pengumpulan data ini digunakan sebagai acuan menentukan layanan yang sesuai dengan kebutuhan yang nantinya diberikan kepada peserta didik.

1) MLM (Media Lacak Masalah) untuk SMP

Pengumpulan data ini dilakukan pada semester ganjil atau awal masuk sekolah. Akan tetapi dikarenakan beberapa hal, pengumpulan data baru dapat dilakukan setelah kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester) selesai, yakni pada akhir bulan September.

MLM yang digunakan praktikan terdiri dari 50 pernyataan bidang pribadi, 50 pernyataan bidang sosial, 30 pernyataan bidang belajar, 30 pernyataan bidang karir dan 36 pilihan media yang menurut siswa dapat mengatasi masalah mereka. MLM ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa tingkat SMP pada masa ini dan yang dialami siswa pada umumnya. MLM ini diberikan kepada kelas VII, VIII dan IX dengan teknik pengambilan data *random sampling* sebanyak 3 kelas disetiap tingkatannya. Sample yang diambil adalah dari kelas VII B, VII D dan VII F, lalu kelas VIII B, VIII C, dan VIII E, serta kelas IX A, IX D, dan IX F. Hasil Media Lacak Masalah: (terlampir)

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengisian MLM digunakan sebagai dasar pembuatan program kerja Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK serta guru BK SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam pembuatan materi bimbingan klasikal yang relevan.

4. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dapat membantu individu dalam menentukan pilihan berkaitan dengan jurusan atau kelanjutan studi yang

tepat bagi dirinya sesuai dengan minat dan bakat. Hal ini dimaksudkan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal, sehingga segala potensi yang ada pada dirinya dapat berkembang.

Layanan penempatan dan penyaluran pada umumnya dilakukan di kelas atas seperti kelas XII SMA atau IX untuk SMP. Layanan penempatan dan penyaluran bagi kelas IX SMP berkaitan dengan kelanjutan studi ke SMA/SMK/MA atau sekolah sederajat. Bukan hanya kelanjutan sekolah saja, namun penempatan jurusan juga dapat dilakukan, seperti pemilihan jurusan IPA, IPS, Bahasa, Agama, atau jurusan lain di SMA/SMK/MA, yang tetap disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik.

5. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan dengan segera kepada konseli yang sedang bermasalah, sebab jika tidak dibantu dikhawatirkan dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

a. Konseling Individual dan Kelompok

Pemberian pelayanan konseling ini ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi dan menyelesaikan masalah pribadinya dengan menggunakan teknik-teknik konseling. Sama halnya dengan konseling individu, konseling kelompok juga bertujuan untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalahnya namun dengan formasi yang berbeda. Pada konseling kelompok lebih menekankan pada penyelesaian masalah dari setiap anggota kelompok dengan bantuan masing-masing anggota kelompok tersebut. Satu kelompok terdiri dari 5 sampai dengan 10 siswa dengan beberapa peraturan yang harus disepakati oleh seluruh anggota. Praktikan dalam melakukan layanan konseling individual berlangsung secara bertatap muka antara konseli dengan konselor. Harapannya agar konselor dapat mengetahui dan mengamati keadaan konseli secara langsung dan konseli dapat segera menyelesaikan masalahnya. Praktikan melaksanakan konseling individual dengan siswa sebanyak 1 kali yaitu dengan PR dengan satu kali pertemuan. (*Terlampir*).

b. Referral

Kegiatan referral atau alih tangan yaitu kegiatan penanganan yang lebih tepat untuk menyelesaikan masalah konseli dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya. Dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK di sekolah, praktikan telah mengalih tangankan permasalahan yang dialami konseli atau peserta didik kepada rekan sejawat BK dan guru BK dikarenakan praktikan merasa belum mampu menangani masalah yang dialami konseli. Masalah konseli berkaitan dengan kondisi psikis yang kurang praktikan pahami dan kemungkinan kecil praktikan untuk mengadakan konseling lanjutan hingga tuntas.

c. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran

Tujuan praktikan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah untuk mengetahui suasana dan karakter masing-masing kelas, serta informasi mengenai peserta didik. Praktikan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dinar Uji Setianingrum S.Pd.

6. Layanan Konsultasi

Praktikan menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orangtua, siswa, atau teman PLT lain guna menciptakan suasana yang kondusif di kelas dan bagi perkembangan peserta didik.

Praktikan berada di ruang PLT jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk berkonsultasi karena ruang BK terkadang digunakan untuk kegiatan pembelajaran agama Nasrani.

Layanan konsultasi yang pernah praktikan berikan adalah kepada salah satu wali murid yang mengeluh bahwa anaknya ketika di rumah susah untuk belajar dan malah meminta handphone android dikarenakan iri kepada teman-teman yang sudah memiliki handphone. Sehingga anak tersebut mudah marah ketika keinginannya tidak dipenuhi dan kegiatan belajarnya terganggu. Praktikan mencoba memberikan masukan dan berdiskusi dengan wali murid tersebut. Wali murid tersebut paham bahwa pada dasarnya siswa SMP belum terlalu membutuhkan kecuali untuk hal-hal yang urgent seperti penjemputan, dan lain-lain. Namun disisi lain, sekolah telah memfasilitasi telepon umum untuk siswa jika hendak dijemput. Setelah berdiskusi beberapa saat akhirnya layanan konsultasi antara wali murid dengan praktikan selesai.

7. Konferensi kasus

Konferensi kasus adalah kegiatan untuk membahas permasalahan konseli atau peserta didik dalam suatu pertemuan dengan pihak-pihak yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan konseli. Konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Praktikan melakukan konferensi kasus dengan teman sejawat dan guru BK beberapa kali disaat praktikan menjumpai permasalahan atau kejadian baru yang dialami peserta didik yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami sebelumnya sebagai data tambahan dan keterangan lebih lanjut.

8. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti guru, kepala sekolah, guru BK dan siswa. Antusias siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling, seperti bimbingan klasikal membuat praktikan dapat melaksanakan layanan sesuai target yang telah ditetapkan. Selain itu, jam BK masuk kelas juga sudah diterapkan pada sekolah tersebut. Hanya saja, jam BK masuk kelas masih dirasa kurang karena pergantian sistem sekolah yang menjadi *fullday-school* mempengaruhi perubahan kurikulum dan jam pelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hambatan dan solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non-teknis. Adapun hambatan yang dialami praktikan selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK beserta solusinya adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Praktikan dan rekan praktikan BK memiliki guru pembimbing yang sama, namun terkadang praktikan melaksanakan bimbingan

dengan guru BK yang lain. Hal ini dikarenakan permasalahan yang praktikan konsultasikan merupakan permasalahan dari peserta didik dengan guru pengampunya adalah guru BK yang lain. Selain itu, praktikan juga melakukan bimbingan klasikal di kelas yang diampu oleh guru BK tersebut. Sehingga praktikan perlu menggali banyak informasi mengenai suasana dan karakter masing-masing kelas. Hambatan yang banyak terjadi selama proses bimbingan klasikal adalah suasana kelas terkadang menjadi kurang kondusif karena jadwal guru BK masuk kelas berada setelah jam terakhir, yaitu di jam ke-9 setiap hari Senin. Sebagai solusinya, praktikan berusaha mencari jam pengganti atau hari lain yang memungkinkan, seperti meminta jam dari guru mata pelajaran, atau meminta jam kosong yang ditinggalkan guru mata pelajaran karena suatu keperluan. Namun, apabila tetap pada jam ke-9, maka biasanya praktikan menyelipkan permainan yang membuat siswa antusias atau menggunakan metode layanan yang menarik dan tidak membosankan.

2) Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, hambatan yang praktikan alami adalah mempertahankan konsentrasi siswa agar tetap fokus dan berpartisipasi aktif pada kegiatan kelompok tersebut. Selain itu, belum ada tempat khusus pelaksanaan bimbingan kelompok yang nyaman sehingga layanan bimbingan kelompok harus dilaksanakan di Ruang Aula. Solusi terhadap masalah tersebut adalah praktikan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan siswa diawal kegiatan dan tetap memberikan pemahaman kepada mereka bahwa kegiatan ini dapat berjalan lancar jika semua anggota dapat bekerjasama dengan baik. Selain itu, berhubung praktikan menggunakan metode *expressive writing*, maka praktikan berusaha menguasai ruang dengan membebaskan siswa berada di sudut manapun saat menulis asal masih dalam ruangan dan tetap dalam pengawasan praktikan.

b. Layanan responsif

1) Konseling individual

Praktikan melakukan konseling individu secara mendadak pada sore hari setelah jam pulang sekolah terhadap anak yang tiba-tiba datang menghampiri praktikan. Hambatan yang praktikan alami

adalah kesulitan praktikan dalam memahami kondisi psikis siswa tersebut, perkataan konseli yang berubah-ubah, dan beberapa pertanyaan khusus praktikan yang tidak dijawab oleh konseli. Solusi yang praktikan lakukan adalah mencoba mengganti pertanyaan dengan pertanyaan umum dan memperbanyak parafrase dan refleksi. Sayangnya, praktikan belum menerapkan pendekatan konseling tertentu untuk mengatasi permasalahan tersebut dikarenakan akar permasalahan konseli belum dipecahkan. Sehingga praktikan mereferalkan masalah tersebut kepada teman sejawat praktikan dan kepada guru BK.

c. Dukungan sistem

Dalam hal dukungan sistem, praktikan diperbolehkan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang proses kegiatan layanan bimbingan dan konseling seperti LCD disetiap kelas dan kertas hvs yang dapat diminta melalui pegawai sarana prasarana dan TU atau gudang alat tulis. Hanya saja belum terdapat speaker untuk menunjang kegiatan penayangan materi yang menggunakan audio atau video, sehingga praktikan harus menyediakan speaker sendiri. Selain itu, tidak semua kabel proyektor cocok dengan laptop guru dan praktikan, sehingga praktikan harus menggunakan metode lain agar materi layanan tetap tersampaikan pada peserta didik sesuai kebutuhan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK dilakukan dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan atau guru pembimbing yang profesional dengan meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa BK terhadap berbagai aspek kependidikan dan berbagai bentuk pemberian program layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk menerapkan segala teori dan keterampilan yang telah didapatkan selama perkuliahan. Melalui kegiatan PLT BK ini, praktikan memperoleh pengalaman yang faktual mengenai pembelajaran BK di lingkungan sekolah dan menghadapi permasalahan yang bermacam-macam dari latar belakang peserta didik yang heterogen, khususnya pada siswa SMP.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan yang praktikan lakukan pada peserta didik di SMP Negeri 9 Yogyakarta, praktikan dapat membuat program kerja yang dapat diterapkan saat kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Berikut ini merupakan kesimpulan dari seluruh program yang telah praktikan lakukan selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta:

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Praktikan telah memberikan bimbingan klasikal sebanyak 8 kali dengan RPL terlampir.

b. Layanan Informasi

Praktikan memberikan informasi mengenai kelanjutan studi kepada salah satu siswa IX A secara lisan.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Praktikan memberikan layanan ini ketika ada yang bertanya mengenai kelanjutan studi di SMA/SMK dan jenjang Pendidikan.

d. Layanan Pengumpulan Data

Praktikan melakukan layanan pengumpulan data dengan menggunakan media lacak masalah khusus siswa SMP sebanyak 9 kelas.

e. Bimbingan Kelompok

Praktikan melakukan bimbingan kelompok pada 10 siswa di kelas IX A dalam bidang karir.

2. Layanan Responsif

a. Konseling individu

Praktikan melaksanakan konseling individu sebanyak 1 kali dengan konseli berinisial PR dengan satu kali pertemuan.

b. Referral

Praktikan mengalih tangankan kasus kepada teman sejawat dan guru BK karena praktikan belum mampu menangani masalah yang dialami konseli.

c. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran

Praktikan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Layanan Konsultasi

Praktikan melakukan satu kali layanan konsultasi dengan wali murid.

e. Konferensi kasus

Praktikan melaksanakan konferensi kasus dengan teman sejawat dan guru BK beberapa kali berkaitan dengan kondisi permasalahan siswa.

3. Dukungan sistem

Selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK, praktikan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Perizinan untuk menggunakan fasilitas sekolah seperti penggunaan proyektor dan ruangan, demi terselenggaranya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) BK.

B. Saran

Demi mewujudkan suasana Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang nyaman dan hasil yang optimal di masa yang akan datang, berikut adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa

- a. Hendaknya menjaga nama baik sekolah dan universitas.
- b. Mengikuti peraturan, budaya, dan kebiasaan di sekolah tempat PLT.
- c. Berpikir kreatif dan siap menghadapi perubahan setiap saat dalam melaksanakan program kerja.
- d. Menggunakan bahasa yang komunikatif saat kegiatan pembelajaran.

- e. Berbicara dengan baik dan santun terhadap teman, guru, dan warga sekolah.
 - f. Meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
 - g. Meningkatkan kekompakan dalam kelompok PLT.
 - h. Bertindak sesuai aturan saat kegiatan PLT berlangsung.
2. Untuk Pihak Sekolah
- a. Memberikan masukan kepada mahasiswa secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.
 - b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan universitas.
 - c. Memberikan arahan dan melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan sekolah.
3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mengadakan koordinasi yang jelas antara mahasiswa PLT, DPL dan pihak sekolah.
 - b. Memberikan jadwal dan tempat yang jelas terkait pelaksanaan pembekalan PLT.
 - c. Memberikan pengarahan yang jelas terkait PLT.
 - d. Pengumuman mengenai jadwal dan hal lain hendaknya disampaikan tidak terlalu mepet.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPLT, 2017, *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017*, UNY Press, Yogyakarta

Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling untuk Sekolah Menengah Pertama

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kartu Bimbingan PLT



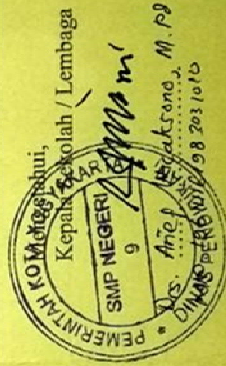
KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 9 Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Ngeksongo No. 30, Kabagelaha Yogyakarta. Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 371188
 Nama DPL PLT : Agus Triyanto, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : BK / FIP
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	16. Sep. 2017	2	Asesmen MAM		
	28 Sep. 2017	2	Bimbingan PLT		
	5 Sept. 2017	2	Bimbingan PLT		
	23 okt. 2017	2	bimbingan PLT		

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimindakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.



Mengantahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Ketua Kelompok PLT

 14104241005

Lampiran 2

Matriks Individu Pelaksanaan PLT

**REVISI PROGRAM PRAKTIK KLASIKAL TERHADAP PROGRAM STUDI BUDIDAYA DAN BUDIDAYA
SMP NEGERI 10 SURABAYA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

NO	KEGIATAN	BUDIDAYA				METODE	MEDIA	WAKTU		KBT
		A	B	C	D			1	2	
1	1.1. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
2	1.2. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
3	1.3. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
4	1.4. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
5	1.5. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
6	1.6. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
7	1.7. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
8	1.8. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
9	1.9. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
10	1.10. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
11	1.11. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
12	1.12. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
13	1.13. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
14	1.14. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
15	1.15. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
16	1.16. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
17	1.17. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
18	1.18. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
19	1.19. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
20	1.20. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
21	1.21. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
22	1.22. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
23	1.23. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
24	1.24. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
25	1.25. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
26	1.26. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
27	1.27. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
28	1.28. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
29	1.29. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
30	1.30. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
31	1.31. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
32	1.32. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
33	1.33. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
34	1.34. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
35	1.35. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
36	1.36. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
37	1.37. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
38	1.38. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
39	1.39. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
40	1.40. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
41	1.41. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
42	1.42. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
43	1.43. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
44	1.44. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
45	1.45. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
46	1.46. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
47	1.47. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
48	1.48. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
49	1.49. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									
50	1.50. Mengenal dan memahami lingkungan sekitar									



Kepala Sekolah
 Nama: *[Signature]*
 NIP. 1312001220071001

Wakil Kepala Sekolah
 Nama: *[Signature]*
 NIP. 1312001220071001

Lampiran 3

Catatan Harian PLT

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
CATATAN HARIAN PLT	

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Surga Nadiyah A. N. A. N
 NO. MAHASISWA : 14104244004
 FAKJUR/PR.STUDI : FIP/PPB/Bimbingan dan Konseling

NAMA SEKOLAH : SMPN 8 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Ngeksigondo No.30,
 Prenggan, Kotagede,
 Kota Yogyakarta, DIY

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.30 - 11.30 WIB	Peninjauan mahasiswa- PLT oleh DPL Pa- mog ke sekolah. (Penyerahan)	Ditukik oleh 12 ma- hasiswa PLT UNY, DPL Pamung, Kepala Sekolah, Koordinator PLT sekolah dan ketua Guru Pembina- ling Lapangan Sari Pus- aku Widag studi di sekolah.	
2.	Senin, 18 September 2017	06.30 - 07.30 WIB	Piket labi (selim)	Mengambut siswa di sekolah dengan ber- salaman. Sekitar ± 100 siswa hari 8-jam tersebut	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6.	07.30 - 09.30 Selasa, 19 September 2017	07.30 - 09.30 WIB	Mengawas PTS (Penilaian Tegal Jones- ter)	Membantu mengawas PTS yang dilakukan di SMP selama semi- ngsu. Berikut oleh 34 siswa dan 2 kelas 50 berbeda & 2 pengawas. Siswa mengerjakan soal dgn tent6, tenag & ter- atur.	
7.	Jelasa, 19 September 2017	10.00 - 11.20 WIB	Piket labi & absen pengawas.	Dua mahasiswa berke- liling ke ruangan & ujian untuk mengabsen pengawas ujian & mena- nyatar fondasi & hari tersebut. Ada 18 ruang ujian dgn 1-2 pengawas ujian yg dibantu oleh mahasiswa.	
8.	Jelasa, 19 September 2017	12.00 - 14.00 WIB	Persiapan Instrumen Media Lacak Masalah	Memperiapkan instru- men analisis kebutuhan siswa & media cetak matal yg nantinya akan digunakan untuk mengambil data & sah kelas setiap agkutan.	
9.	Rabu, 20 September 2017	06.30 - 07.30 WIB	Piket labi (salam 2)	Mengambil siswa 75 kadir & sekolah dgn bersalaman satu persatu. Berikut oleh guru & mnt	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
10.	Rabu, 20 September 2017	07.30 - 09.30 WIB	Piket lobi & absen Perguruan	Dikuti oleh 4 mahasiswa dgn pembagian tugas 2 mahasiswa berkeliling untuk mengadakan pengantar & setiap ruangan ujian. Ada 18 ruangan dgn 1-2 pengawas dgn 8- bantu oleh mahasiswa. Dikuti oleh 4 maha- siswa yg berolig 100 & 2 pembantu berkelil- ing untuk mengadakan pengawas & setiap ruan- gan ujian. Ada 18 ruangan dgn 1-2 peng- was dgn 8- bantu oleh mahasiswa.	
11.	Rabu, 20 September 2017	10.00 - 11.30 WIB	Piket lobi & absen Perguruan.	Mendampingi Siti Salim Seminar etika lalu lintas. Pembicara adalah seminar tersebut adalah Bu Catur dan kepala- sian. Seminar diikuti oleh kelas 7 (4 kelas).	
12.	Rabu, 20 September 2017	12.00 - 14.00 WIB	Pendampingan Seminar Etika	Dikuti oleh mahasiswa PLT dan guru serta festivus.	
13.	Jumat, 22 September 2017	07.00 - 09.30 WIB	Piket lobi (salim?)		

Lampiran 4

RPL

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/ Tema Layanan	Arti sahabat dan keutuhan pertemanan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pemeliharaan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu memahami arti sahabat dan menjaga keutuhan pertemanan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang arti sahabat dan keutuhan pertemanan 2. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang arti sahabat dan keutuhan pertemanan 3. Siswa mampu memelihara keutuhan pertemanan.
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas IX
H	Materi Layanan	Arti sahabat dan menjaga keutuhan pertemanan
I	Waktu	40 Menit
J	Sumber Materi	Internet
K	Metode/Teknik	Video klip musik, tanya jawab
L	Media/Alat	LCD, Laptop, Proyektor, video klip musik
M	Pelaksanaan	
	1	Tahap Awal/Pendahuluan
		Uraian Kegiatan
		a. Pernyataan Tujuan
		Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan
		Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan
		Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang arti sahabat dan cara menjaga keutuhan pertemanan.

		d. Tahap peralihan	Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan. Dan menyimak video musik yang akan disajikan.
	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan. c. Siswa menyimak video musik yang disajikan.
		b. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa tentang arti dan maksud teman dan sahabat. b. Guru bertanya tentang mengapa harus punya teman. c. Guru bertanya kepada siswa bagaimana cara menjaga keutuhan pertemanan. d. Guru memberikan penjelasan pengertian tentang teman. e. Guru bertanya kepada siswa bagaimana cara mereka mengungkapkan perasaan bahagia karena mempunyai teman atau kepada teman. f. Guru meminta kepada siswa untuk melihat dan menyimak video musik yang akan disajikan. g. Guru memutar video klip musik beserta liriknya. h. Guru mempersilakan siswa untuk ikut bernyanyi bersama. i. Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang ingin menyanyikan sebuah lagu. j. Guru mempersilakan siswa untuk menyanyikan sebuah lagu bersama teman-teman.
	3	Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka dapat dari materi yang telah diberikan. b. Guru merangkum hasil simpulan

			siswa. c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.
N	Evaluasi		
	1	Evaluasi Proses	a. Antusiasme dan perhatian siswa dalam kegiatan. b. Respon dan pendapat siswa setelah melihat dan bernyanyi bersama.
	2	Evaluasi Hasil	a. Apakah yang dimaksud dengan arti sahabat dan keutuhan pertemanan? b. Bagaimana cara menjaga keutuhan pertemanan? c. Apakah peserta didik telah menerapkan cara menjaga keutuhan pertemanan?

Lampiran:

Judul lagu video klip musik: Sahabat – Sheila on 7, Arti Sahabat – Nidji, Laskar Pelangi – Nidji, Kepompong, Sahabat – Padi, Sahabat Kecil – Ipang.

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial	
C	Topik/ Tema Layanan	Etika Bertemu	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pemeliharaan	
E	Tujuan Umum	Siswa mampu menerapkan etika bertemu dalam kehidupan sehari-hari	
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang etika bertemu dan budaya 6S 2. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang etika bertemu dan budaya 6S 3. Siswa mampu menerapkan etika bertemu dengan menerapkan budaya 6S dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah 	
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII	
H	Materi Layanan	Budaya 6S	
I	Waktu	40 Menit	
J	Sumber Materi	Internet	
K	Metode/Teknik	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab	
L	Media/Alat	LCD, Laptop, Proyektor	
M	Pelaksanaan		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	
		Uraian Kegiatan	
		a. Pernyataan Tujuan	Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan	Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang etika bertemu dengan budaya 6S.

		d. Tahap peralihan	Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan. Menggunakan ice breaking.
	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan materi. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan. c. Siswa berpraktik beberapa sub dari budaya 6S.
		b. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai arti dan maksud dari etika bertemu. b. Guru memberikan penjelasan pengertian etika bertemu. c. Guru bertanya apakah ada yang mengenal budaya 6S. d. Guru memberikan penjelasan dan menguraikan satu per satu mengenai budaya 6S. e. Guru memberikan penjelasan dampak positif dari budaya 6S. f. Guru meminta beberapa siswa untuk mempraktikkan beberapa uraian dari budaya 6S. g. Guru memberikan penjelasan mengenai penerapan budaya 6S. h. Guru meminta kepada siswa untuk menerapkan budaya 6S mulai esok hari saat bertemu di sekolah.
	3	Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka dapat dari materi yang telah diberikan. b. Guru merangkum hasil simpulan siswa. c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.
N		Evaluasi	
	1	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusiasme siswa dalam kegiatan.

			b. Respon dan pendapat siswa saat mencoba mempraktikkan budaya 6S.
	2	Evaluasi Hasil	a. Apakah yang dimaksud dengan Etika bertemu dan budaya 6S? b. Apakah manfaat dari budaya 6S? c. Apakah peserta didik telah menerapkan budaya 6S dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran:

Budaya 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, dan Santun)

1. Senyum Sapa

Senyum adalah tanda dimulainya sesuatu ikatan yang secara tidak langsung telah terjalin adanya rasa ukhuwah. Memang benar dengan adanya senyum pada diri kita akan menjadi karisma bagi kita. Serta dengan adanya senyum pada diri kita akan menyembunyikan kedukaan kita. Maka tersenyumlah demi membahagiakan orang lain. Senyumlah dari hati dan akan kembali ke hati itulah indahnya senyuman. Dengan memberikan senyuman yang tulus kepada orang yang mempunyai hubungan dengan kita, akan membuat hubungan itu akan terasa lebih akrab, akan membawa keceriaan dalam kehidupan dan menambah keakraban dengan orang yang ada disekitar kita. Sedangkan sapa adalah menyapa dengan orang yang kenal atau tak kita kenal merupakan hal sesuatu yang indah.

2. Salam Salim

Salam adalah ucapan yang terindah yang sering diucapkan sebagai bentuk rasa sayang dan doa kita pada sesama. Menyebarkan salam juga termasuk kewajiban kita sebagai seorang muslim. Dengan adanya salam antara muslim satu dengan yang lain saling mendoakan. Itulah indahnya salam. Kemudian etika/akhlak mulia yang mudah diterapkan dalam pergaulan sehari - hari ialah bersalaman ketika bertemu. Ketika bertemu dengan saudara seiman, baik yang sudah dekat ataupun baru dikenal, raihlah tangannya untuk bersalaman.

3. Sopan santun

Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain, sopan santun juga dapat di pandang oleh suatu masyarakat mungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain. Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri, tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil maka kita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargai orang lain. Kita dapat menunjukkan sikap sopan santun dimana saja, misalnya kita sebagai siswa harus bersikap sopan pada guru saat di sekolah. Sopan santun diperlukan ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, dengan terutama kepada:

1. Yang lebih tua: orang tua, guru, atasan
2. Yang lebih muda: anak, murid, atau bawahan
3. Yang sebaya: setingkat status social

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/ Tema Layanan	<i>Bullying</i>
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu memahami dan mencegah tindakan <i>bullying</i>
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang <i>bullying</i>. b. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang <i>bullying</i>. c. Siswa mampu mencegah tindakan <i>bullying</i>.
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII
H	Materi Layanan	Dampak Negatif <i>Bullying</i>
I	Waktu	40 Menit
J	Sumber Materi	Internet
K	Metode/Teknik	Cinema Therapy, diskusi
L	Media/Alat	LCD, Laptop, Proyektor
M	Pelaksanaan	
	1	Tahap Awal/Pendahuluan
		Uraian Kegiatan
		a. Pernyataan Tujuan
		Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan
		Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan
		Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang dampak negatif bullying.
		d. Tahap peralihan
		Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan. Dan menyimak film pendek yang akan disajikan.

	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan. c. Siswa menyimak film pendek yang disajikan.
		d. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai arti dan maksud dari bullying. b. Guru memberikan penjelasan pengertian bullying. c. Guru bertanya apakah ada yang pernah melakukan, melihat tindakan, dan menjadi korban bullying. d. Guru meminta kepada siswa untuk melihat dan menyimak film yang akan disajikan. e. Guru memutar film mengenai bullying berdasarkan cerita nyata. f. Guru bertanya kepada siswa maksud dan cerita dari film tersebut. g. Guru memberikan penjelasan tentang maksud film tersebut. h. Guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan dampak negatif dan pelajaran yang siswa dapat dari peristiwa di film tersebut.
	3	Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka dapat dari materi yang telah diberikan. b. Guru merangkum hasil simpulan siswa. c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.
N		Evaluasi	
	1	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusiasme dan perhatian siswa

			dalam kegiatan. b. Respon dan pendapat siswa setelah melihat film tentang bullying.
	2	Evaluasi Hasil	a. Apakah yang dimaksud dengan bullying? b. Apakah dampak negatif dari bullying? c. Apakah peserta didik telah menerapkan pencegahan terhadap perilaku bullying?

Lampiran:

Film Pendek tentang bullying dengan judul : “A mom saw bullies walking up to her disable daughter. So she goes over and does the unthinkable”. Film luar negeri karya Omeleto.

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik/ Tema Layanan	Kecanduan <i>Game Online</i>
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu memahami dan mencegah kecanduan game online
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang kecanduan <i>game online</i> b. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang kecanduan <i>game online</i> c. Siswa mampu mencegah kecanduan <i>game online</i>
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII
H	Materi Layanan	Dampak negatif dan cara mengurangi kecanduan <i>game online</i>
I	Waktu	40 Menit
J	Sumber Materi	Internet
K	Metode/Teknik	Cinema Therapy, diskusi
L	Media/Alat	LCD, Laptop, Proyektor
M	Pelaksanaan	
	1	Tahap Awal/Pendahuluan
		Uraian Kegiatan
		a. Pernyataan Tujuan
		Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan
		Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan
		Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang dampak negatif dan cara mengurangi kecanduan game online.
		d. Tahap peralihan
		Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan. Dan

			menyimak film pendek yang akan disajikan.
	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan. c. Siswa menyimak film pendek yang disajikan.
		d. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa siapa saja yang memiliki handphone android. b. Guru bertanya tentang game yang biasa dimainkan. c. Guru bertanya kepada siswa siapa yang sangat suka bermain game online. d. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai arti dan maksud dari kecanduan game online. e. Guru memberikan penjelasan pengertian kecanduan game online. f. Guru bertanya kepada siswa mengenai dampak negatif dari kecanduan game online. g. Guru meminta kepada siswa untuk melihat dan menyimak film yang akan disajikan. h. Guru memutar film mengenai kecanduan game online berdasarkan cerita nyata. i. Guru bertanya kepada siswa maksud dan cerita dari film tersebut. j. Guru memberikan penjelasan tentang maksud film tersebut. k. Guru bertanya kepada siswa tentang cara mengurangi kecanduan game online. l. Guru menyampaikan penjelasan kepada siswa tentang cara mengurangi kecanduan game online.
	3	Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk

			<p>menyimpulkan yang mereka dapat dari materi yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru merangkum hasil simpulan siswa.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.</p>
N	Evaluasi		
	1	Evaluasi Proses	<p>a. Antusiasme dan perhatian siswa dalam kegiatan.</p> <p>b. Respon dan pendapat siswa setelah melihat film tentang dampak negatif kecanduan game online.</p>
	2	Evaluasi Hasil	<p>a. Apakah yang dimaksud dengan kecanduan game online?</p> <p>b. Apakah dampak negatif dari kecanduan game online?</p> <p>c. Apakah peserta didik telah menerapkan cara mengurangi kecanduan game online?</p>

Lampiran:

Film Pendek tentang akibat atau dampak negatif dari kecanduan game online dengan judul "Game Over." Karya mahasiswa UNY.

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Sosial	
C	Topik/ Tema Layanan	Kekompakan dalam Kelompok	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pemeliharaan	
E	Tujuan Umum	Siswa mampu menerapkan sikap kompak saat berkelompok	
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang kekompakan dalam kelompok. 2. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang kekompakan dalam kelompok. 3. Siswa mampu menerapkan sikap kompak saat berkelompok. 	
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII	
H	Materi Layanan	Kekompakan dalam kelompok	
I	Waktu	40 Menit	
J	Sumber Materi	Internet	
K	Metode/Teknik	Permainan	
L	Media/Alat	Kertas	
M	Pelaksanaan		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	Uraian Kegiatan
		a. Pernyataan Tujuan	Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan	Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang kekompakan dalam kelompok..
		d. Tahap peralihan	Guru meminta siswa untuk berdiri.
	2	Tahap Inti	

		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan. c. Siswa menerapkan sikap kompak dalam kelompoknya.
		d. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai arti dan maksud dari sikap kompak. b. Guru memberikan penjelasan pengertian kompak. c. Guru meminta kepada siswa untuk membuat kelompok dalam bentuk barisan. d. Guru menginstruksikan sebuah permainan. e. Guru meminta kepada siswa untuk mencari tahu tinggi badan dan ukuran sepatu teman sekelompoknya. f. Guru memberikan waktu 15 menit untuk mencari tahu. g. Guru memulai permainan dengan menginstruksikan siswa mengurutkan teman sekelompoknya sesuai tinggi badan. h. Guru menginstruksikan siswa untuk mengurutkan teman sekelompoknya sesuai ukuran sepatu.
	3	Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka dapat dari permainan yang sudah dilaksanakan. b. Guru merangkum hasil simpulan siswa. c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.
N		Evaluasi	
	1	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusiasme siswa dalam kegiatan. b. Respon siswa terhadap instruksi

			guru.
	2	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah yang dimaksud dengan sikap kompak dalam kelompok? b. Bagaimana cara bersikap kompak dalam kelompok? c. Apakah peserta didik telah menerapkan sikap kompak dalam kelompoknya?

Lampiran: Permainan “ Mengurutkan anggota kelompok sesuai dengan ukuran sepatu dan tinggi badan.”

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/ Tema Layanan	Teman yang baik
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pemeliharaan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu memilih dan menjadi teman yang baik
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang teman yang baik. 2. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang teman yang baik. 3. Siswa mampu memilih dan menjadi teman yang baik.
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII
H	Materi Layanan	Memilih dan menjadi teman yang baik
I	Waktu	40 Menit
J	Sumber Materi	Internet
K	Metode/Teknik	Jigsaw, diskusi
L	Media/Alat	Kertas folio, alat tulis, pewarna
M	Pelaksanaan	
	1	Tahap Awal/Pendahuluan
		Uraian Kegiatan
		a. Pernyataan Tujuan
		Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan
		Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan
		Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang teman yang baik.
		d. Tahap peralihan
		Guru meminta siswa untuk memperhatikan. Menggunakan ice breaking.

	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa melaksanakan instruksi dari guru, merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan. c. Siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.
		d. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai hubungan pertemanan mereka. b. Guru membuat kelompok dengan cara siswa berhitung secara mengular. c. Guru meminta kepada siswa untuk mendiskusikan bersama kelompoknya mengenai teman yang baik. d. Guru mempersilakan siswa untuk bergabung dengan kelompok masing-masing. e. Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk diskusi. f. Guru mengawasi setiap kelompok dan menanyakan kesulitan dalam diskusi. g. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang memilih dan menjadi teman yang baik. h. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok setelah maju. i. Guru merefleksikan kembali tentang materi diskusi yang dibawakan oleh setiap kelompok.
	3	Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka dapat dari materi yang telah diberikan. b. Guru merangkum hasil simpulan siswa. c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk

			tangan dan berdoa bersama.
N	Evaluasi		
	1	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusiasme siswa dalam kegiatan. b. Respon dan perhatian siswa saat presentasi.
	2	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah yang dimaksud dengan teman yang baik? b. Bagaimana cara memilih dan menjadi teman yang baik? c. Apakah peserta didik telah memilih dan menjadi teman yang baik?

Lampiran:

Tips-tips Cara Berteman Yang Baik

1. Bersikaplah ramah

Jika kamu ramah siapapun akan merasa nyaman di dekatmu, dan jika sudah begitu teman-teman yang ingin mengenalkannya kepadamu pun akan berkata 'kenalan aja, dia baik kok', dan akan menambahkan banyak teman-temanmu. Bagaimana ramah itu? Mudah saja, pastinya kamu jangan memasang lagak layaknya orang yang disegani, cerahkan wajahmu dalam artian hiasi dengan senyum kecil, karena ingat, orang yang senyum memiliki aura berbeda. Mudah-mudahan bergaul, tapi jangan bergaul ke arah yang salah dan jangan sesekali kamu berbicara sembarangan yang justru secara tidak langsung menyinggung perasaan orang lain karena itu sudah menjadi nilai minus.

2. Pintar-pintarlah bercanda

Mengapa? Karena itu salah satu jalur membuka banyak teman, biasanya dengan begitu obrolan pun terasa segar sehingga kamu dinilai baik oleh orang.

3. Jangan pilih-pilih

Bergaullah dengan siapa saja tanpa memandang status atau sosialnya kecuali terhadap mereka yang pergaulannya justru menjerumuskan, jauhkan pelan-pelan agar kita tidak terbawa mereka dan tidak pula menyinggung mereka jadi kamu bisa berkawan dengan siapapun.

4. Bersahabat yang sehat

Terima apa adanya, juga bersyukur kita punya sahabat sebaik dia. Saling mendukung dan jangan sedih bila temen senang. Hargai sahabat kita dan jangan memermalukan dia pada orang lain. Kalau kamu kecewa terhadap sahabat kamu, bicaralah dengan

baik, jangan dipendam. Terakhir, kamu harus beri dia perhatian agar kebaikan kecil kita pun terkenang di hatinya.

5. Menerima perbedaan

Kalau ingin bergaul baik, langkah awalnya tidak membeda-bedakan teman, karena kalau membeda-bedakan teman, kalau yang beda itu banyak, gimana mau punya banyak teman? Namun, tetap menerima perbedaan. Baik perbedaan pendapat, berfikir, makanan kesukaan, hobi, dan lain-lain.

6. Menjadi pendengar yang baik

Kalo teman kita curhat, jadilah pendengar yang baik, yang hanya mendengarkan 1 arah dan tidak memberikan masukan apa-apa. kalo dia bicara karena ingin mengakrabkan diri dengan kita, jadilah pendengar aktif, selain sabar mendengar dan menyimak pembicaraannya, kita juga berbicara tentang diri kita.

7. Bisa dipercaya

Kita bisa dipercaya kalo kita menepatin janji kita, jujur terhadap teman, konsisten pada pendirian (tidak plin plan), bisa diandalkan (bisa mempertanggungjawabkan tugas dengan baik) dan bisa memegang rahasia (tidak bocor). Teman kita akan merasa nyaman dengan kita jika kita bisa menjadi orang yang dipercaya.

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Pribadi	
C	Topik/ Tema Layanan	<i>Game Online</i>	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan	
E	Tujuan Umum	Siswa mampu memahami meminimalisir bermain game online	
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang meminimalisir bermain <i>game online</i>. b. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang meminimalisir bermain <i>game online</i>. c. Siswa mampu meminimalisir bermain <i>game online</i> 	
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VIII	
H	Materi Layanan	Meminimalisir kecanduan <i>game online</i>	
I	Waktu	40 Menit	
J	Sumber Materi	Internet	
K	Metode/Teknik	Cinema Therapy, diskusi	
L	Media/Alat	LCD, Laptop, Proyektor	
M	Pelaksanaan		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	
		Uraian Kegiatan	
		a. Pernyataan Tujuan	Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan	Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang meminimalisir kecanduan game online.

		d. Tahap peralihan	Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan. Dan menyimak film pendek yang akan disajikan.
	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan. c. Siswa menyimak film pendek yang disajikan.
		d. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa siapa yang sangat suka bermain game online. b. Guru bertanya tentang game yang biasa dimainkan. c. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai arti dan maksud dari kecanduan game online. d. Guru memberikan penjelasan pengertian kecanduan game online. e. Guru meminta kepada siswa untuk melihat dan menyimak film yang akan disajikan. f. Guru memutar film mengenai kecanduan game online berdasarkan cerita nyata. g. Guru bertanya kepada siswa maksud dan cerita dari film tersebut. h. Guru memberikan penjelasan tentang maksud film tersebut. i. Guru bertanya kepada siswa mengenai dampak yang dialami dari kecanduan game online. j. Guru bertanya kepada siswa tentang cara meminimalisir bermain game online. k. Guru menyampaikan penjelasan kepada siswa tentang cara meminimalisir bermain game online.
	3	Tahap Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka

			<p>dapat dari materi yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru merangkum hasil simpulan siswa.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.</p>
N	Evaluasi		
	1	Evaluasi Proses	<p>a. Antusiasme dan perhatian siswa dalam kegiatan.</p> <p>b. Respon dan pendapat siswa setelah melihat film tentang kecanduan game online.</p>
	2	Evaluasi Hasil	<p>a. Apakah yang dimaksud dengan kecanduan game online?</p> <p>b. Apakah siswa sudah mengetahui cara meminimalisir bermain game online?</p> <p>c. Apakah peserta didik telah menerapkan cara meminimalisir bermain game online?</p>

Lampiran: Film Pendek tentang akibat atau dampak negatif dari kecanduan game online dengan judul "Game Over." Karya mahasiswa UNY.

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi

Surga Nadiyya A. N. A. N.

NIP. 195809121986091001

NIM. 14104244004

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial	
C	Topik/ Tema Layanan	Mengenal diri sendiri dan orang lain	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman	
E	Tujuan Umum	Siswa mampu memahami diri sendiri dan orang lain	
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang diri sendiri dan orang lain. b. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang diri sendiri dan orang lain. c. Siswa mampu menerapkan pemahaman terhadap diri sendiri dan orang lain. 	
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas VII	
H	Materi Layanan	Mengenal diri sendiri dan orang lain	
I	Waktu	40 Menit	
J	Sumber Materi	Internet	
K	Metode/Teknik	Permainan	
L	Media/Alat	-	
M	Pelaksanaan		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	Uraian Kegiatan
		a. Pernyataan Tujuan	Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut.
		c. Mengarahkan Kegiatan	Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang mengenal diri sendiri dan orang lain.
		d. Tahap peralihan	Guru meminta siswa untuk memimpin permainan.
	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa merespon dan

			<p>berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan.</p> <p>c. Siswa memahami instruksi guru.</p>
		d. Kegiatan guru BK	<p>a. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai mengenal diri sendiri dan orang lain.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan pengertian mengenal diri sendiri dan orang lain.</p> <p>c. Guru menginstruksikan sebuah permainan.</p> <p>d. Guru meminta kepada siswa untuk memulai permainan.</p> <p>e. Guru meminta kepada siswa yang salah dalam permainan untuk maju ke depan dan menggantikan memimpin permainan.</p> <p>f. Guru meminta kepada siswa-siswa yang salah dalam permainan untuk maju ke depan.</p> <p>g. Guru mempersilakan kepada siswa yang salah dalam permainan tadi untuk mengenalkan pribadi (sifat dan kegiatan di rumah), hobi dan warna kesukaan mereka kepada teman-temannya.</p> <p>h. Guru mempersilakan siswa yang maju untuk kembali ke tempat masing-masing.</p>
	3	Tahap Penutup	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka dapat dari permainan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru merangkum hasil simpulan siswa.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.</p>
N	Evaluasi		
	1	Evaluasi Proses	<p>a. Antusiasme siswa dalam kegiatan.</p> <p>b. Respon siswa terhadap instruksi</p>

			guru.
	2	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah yang dimaksud dengan mengenal diri sendiri dan orang lain? b. Bagaimana cara mengenal diri sendiri dan orang lain? c. Apakah peserta didik telah mengenal diri mereka dan mengenal diri orang lain?

Lampiran: Permainan “ Li ceng sui.”

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

Lampiran 5

Bimbingan Kelompok

RENCANA PEMBERIAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Karir	
C	Topik/ Tema Layanan	Impian dan cita-cita	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan	
E	Tujuan Umum	Siswa mampu mengerti cita-cita dan impian di masa depan.	
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mengenal dan mengetahui tentang cita-cita dan impian di masa depan. b. Siswa mampu memahami, mengerti, dan menerima tentang cita-cita dan impian di masa depan. c. Siswa mampu mengembangkan cita-cita dan impian di masa depan. 	
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas IX	
H	Materi Layanan	Surat untuk diriku di masa depan	
I	Waktu	80 menit	
J	Sumber Materi	Internet	
K	Metode/Teknik	Expressive Writing	
L	Media/Alat	Kertas, alat tulis, amplop, plastik	
M	Pelaksanaan		
	1	Tahap Awal/Pendahuluan	
		Uraian Kegiatan	
		a. Pernyataan Tujuan	<p>Guru memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan pengkondisian siswa. Guru memperkenalkan diri dan sebaliknya. Guru menyampaikan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai.</p>
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Guru menyampaikan kontrak waktu kegiatan bimbingan. Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan pada kegiatan tersebut.</p>

		c. Mengarahkan Kegiatan	Guru menyampaikan arah materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini tentang cita-cita dan impian.
		d. Tahap peralihan	Guru meminta siswa untuk menyebutkan cita-cita mereka satu per satu.
	2	Tahap Inti	
		a. Kegiatan Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan awal. b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, merespon dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan bimbingan. c. Siswa menulis surat untuk diri mereka di masa depan.
		b. Kegiatan guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai arti dan maksud dari cita-cita dan impian. b. Guru memberikan penjelasan pengertian impian dan cita-cita. c. Guru bertanya siapa saja yang boleh memiliki impian dan cita-cita. d. Guru memberikan penjelasan bahwa semua orang boleh memiliki impian dan cita-cita. e. Guru meminta siswa untuk menuliskan diri mereka di masa depan sesuai dengan cita-cita dan impian yang mereka harapkan. f. Guru bertanya apakah masih ada yang belum jelas. g. Guru membagikan media untuk menulis surat. h. Guru memberi waktu 30 menit dan mempersilakan siswa untuk menulis surat tersebut. i. Guru mempersilakan siswa kembali dan menawarkan kepada siswa siapa yang hendak menceritakan tentang isi suratnya. j. Guru mengapresiasi dan merefleksikan penjelasan dari siswa. k. Guru membagikan amplop dan mempersilakan siswa untuk

			<p>memasukkan kertas tersebut.</p> <p>1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa agar surat tersebut dibuka 10 tahun yang akan datang.</p>
	3	Tahap Penutup	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyimpulkan yang mereka dapat dari kegiatan yang telah diberikan.</p> <p>b. Guru merangkum hasil simpulan siswa.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan tepuk tangan dan berdoa bersama.</p>
N	Evaluasi		
	1	Evaluasi Proses	<p>a. Antusiasme siswa dalam kegiatan.</p> <p>b. Respon dan pendapat siswa saat menulis surat.</p>
	2	Evaluasi Hasil	<p>a. Apakah yang dimaksud dengan impian dan cita-cita?</p> <p>b. Apakah peserta didik telah memiliki impian dan cita-cita di masa depan?</p>

Lampiran: -

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa Praktikan

Drs. Fakhruromzi
NIP. 195809121986091001

Surga Nadiyya A. N. A. N.
NIM. 14104244004

Lampiran 6

Dokumentasi



Piket Gerbang (Membantu Guru Jaga)



Upacara Bendera



Praktik Bimbingan Klasikal



Piket Lobi (Salim)



Pendampingan KIR



Visitasi DPL dan Bimbingan



Studi Banding SMP 9 Buru Ambon



Praktik Bimbingan Klasikal



Membantu program OSIS